

ABSTRAK

Tri Meysa Nazwa, 24071116069. “Psikologi Komunikasi Remaja Perempuan Pasca Perceraian Orang Tua” (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Psikologi Komunikasi Remaja Perempuan Pasca Perceraian Orang Tua di Kabupaten Garut).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan perubahan perilaku remaja perempuan *broken home*, perkembangan kognitif remaja *broken home*, serta pengaruh lingkungan dan keluarga dalam interaksi remaja perempuan. Informan utama dalam penelitian ini merupakan remaja perempuan *broken home*, pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan merupakan teori sosial kognitif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, dokumentasi, dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keempat informan tidak mengelak bahwa mereka merasa malu akan keadaan keluarga, merasa tidak adil atas kehidupannya, tidak percaya diri, memilih untuk mengasingkan diri, *Stress* serta seringkali berpikiran negatif. Salah satu informan juga mengaku bahwa ia menjadi temperamental secara tidak sadar, karena seringkali melihat kedua orang tua mereka bertengkar. Perkembangan kognitif remaja perempuan tidak begitu mendapatkan dukungan dari pihak orang tuanya baik itu dukungan moral maupun materil. Pengaruh lingkungan dan keluarga dalam interaksi remaja perempuan *broken home* memberikan dampak negatif dan positif. Dampak positif diantaranya para informan menjadi lebih mandiri, terkadang menjadi periang, serta dewasa karena dapat berkaca pada permasalahan keluarganya. Sedangkan dampak negatif diantaranya, mudah merasa cemas, sulit mendapatkan teman, nakal, serta melakukan hal yang menyimpang seperti *selfharm*.

Kata Kunci : Psikologi Komunikasi, Sosial Kognitif, Remaja Perempuan, Broken Home, Keluarga.

ABSTRACT

Tri Meysa Nazwa, 24071116069. "Psychology Of Communication Girls Teenagers Post Parental Divorce" (Study Qualitative About Psychology Of Communication Girls Teenagers Post Parental Divorce in Garut).

his study aims to identify and explain behavioral changes in broken home adolescent girls, cognitive development of broken home adolescents, and the influence of the environment and family in the interactions of adolescent girls. The main informants in this study were broken home girls. The selection of informants was carried out using purposive sampling technique.

The method used in this research is descriptive using a qualitative approach. The theory used is a social cognitive theory, data collection techniques in this study using in-depth interviews, participant observation, documentation, and literature study.

Based on the results of the research that had been conducted, the four informants did not deny that they felt ashamed of their family situation, felt unfair about their lives, were not confident, chose to isolate themselves, were stressed and often had negative thoughts. One of the informants also admitted that he became temperamental unconsciously, because he often saw their parents fight. The cognitive development of adolescent girls does not really get support from their parents, both moral and material support. The influence of the environment and family in the interaction of broken home girls has negative and positive impacts. The positive impact included informants becoming more independent, sometimes cheerful, and mature because they could reflect on their family problems. While the negative impacts include, easily feeling anxious, difficult to make friends, naughty, and doing deviant things like selfharm.

Keywords: Psychology Of Communication, Social Cognitive, Adolescent Girls, Broken Home, Family.